

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pokok-pokok permasalahan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan suatu peristiwa atau fenomena yang ada sudah terjadi, serta peneliti dapat terjun langsung ke lokasi untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang sedang diteliti.¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung pada masyarakat di Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Untuk memperoleh data-data yang konkrit tentang peran tokoh agama terhadap partisipasi politik penyandang disabilitas pada pilkades 2019 di Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti mengumpulkan data-data penelitian dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis data terkait dengan peneliti yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal tersebut telah dijelaskan bahwa penelitian kualitatif, adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu peristiwa, sikap, persepsi, fenomena, serta pemikiran-pemikiran secara individu maupun kelompok.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Peneliti ini menentukan dan menetapkan lokasi di Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Memilih *setting* pada lokasi penelitian ini karena letaknya mudah dijangkau oleh peneliti dan juga judul yang diteliti sesuai dengan keadaan yang ada di masyarakat Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Mengenai waktu penelitian pada peneliti ini akan dilaksanakan secara bertahap mulai dari persiapan penelitian,

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 60.

pengambilan data, sampai menganalisis dan pengolahan data. Peneliti melaksanakan penelitian selama satu bulan di mulai dari 25 April 2022 sampai 30 Mei 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau disebut responden adalah orang-orang yang mengalami, merasakan dan menyaksikan sehingga bisa dijadikan sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.³ Pada penelitian ini, peneliti akan memilih subyeknya yaitu Sekretaris Desa (Carik), Kiai dan Penyandang Disabilitas. Pemilihan subyek pada penelitian sangatlah penting karena data yang sudah terkumpul nantinya akan di analisis dan di olah sesuai dengan data yang diperoleh dari subyek penelitian. Berikut informan yang menjadi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1
Informan Penelitian**

Kelompok Informasi	Nama	Alamat	Usia	Penyandang Disabilitas	Jumlah Informan
Sekretaris Desa	Erfan Julianto	Terban RT 5/4	34 Tahun	-	1
Kiai	1. Eko	Terban RT 1/9	39 Tahun	-	1
	2. Khalimi	Terban RT 3/2	58 Tahun	-	1
	3. Ajid	Terban RT 2/7	44 Tahun	-	1
Masyarakat	1. Yeni Ardiansyah	Terban RT 3/2	28 Tahun	Tuna Grahita	1
	2. M Saiful	Terban RT 2/7	21 Tahun	Tuna Wicara	1
	3. Wagimin	Terban RT 2/3	42 Tahun	Tuna Fisik dan	1

³ Nana Syaodih Sukmadinata, “Metode Penelitian Pendidikan”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 61.

				Mental	
4.	Putri Auliana	Terban RT 5/5	27 Tahun	Tuna Wicara	1
5.	Ahmad Luknan	Terban RT 1/3	22 Tahun	Tuna Wicara	1
6.	Suwito	Terban RT 3/5	38 Tahun	Tuna Fisik dan Mental	1
7.	Aditya Febrian	Terban RT 1/6	21 Tahun	Tuna Daksa	1
8.	Saiful Rifai	Terban RT 1/6	29 Tahun	Tuna Grahita	1
9.	M Rustam to	Terban RT 3/8	46 Tahun	Tuna Netra	1
10.	Dainuri	Terban RT 2/1	55 Tahun	Tuna Daksa	1
11.	Uli	Terban RT 1/9	32 Tahun	Tuna Daksa	1
12.	Jamian	Terban RT 2/1	37 Tahun	Tuna Netra	1
Jumlah					16

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber yang dapat digunakan dalam suatu penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dan diberikan kepada pengumpul data.⁴ Data tersebut dikumpulkan dari lapangan yang diperoleh dari sumber utama atau subyek penelitian. Data primer ini didapatkan dari hasil observasi yang bersifat langsung maupun bisa juga melalui teknik wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 62.

Sekretaris Desa (Carik), Kiai dan Penyandang Disabilitas di Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan berulang-ulang kepada subyek yang telah ditentukan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran tokoh agama terhadap partisipasi politik penyandang disabilitas pada pilkades 2019 di Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan memberikan data-data tersebut kepada pengumpul data dengan kata lain data tangan kedua karena data tidak langsung oleh peneliti dari subyek penelitian.⁵ Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan misalnya dari buku referensi, laporan, jurnal, artikel yang terkait berhubungan dengan judul peneliti, ada juga data sekunder yang berupa data dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dan utama dalam melakukan suatu penelitian karena tujuan utama dari peneliti yaitu untuk memperoleh informasi data sebanyak-banyaknya. Macam-macam teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengkaji skripsi antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki dan dilakukan secara langsung atau tidak langsung.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan observasi partisipasi melalui tahap observasi deskriptif dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan di lapangan.

2. Wawancara

Burhan Bungin berpendapat bahwa wawancara adalah suatu kegiatan berinteraksi langsung bertatap muka atau bisa

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 63.

⁶ Husaini Usman And Purnomo Setiady Akbar, "Metode Penelitian Sosial", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

juga melalui telephone untuk saling tanya jawab yang bertujuan memperoleh informasi yang diinginkan.⁷

Peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan mengenai topik penelitian sehingga memperoleh informasi yang mendalam terutama untuk menggali pandangan subyek yang diteliti. Wawancara ini ditunjukkan kepada sekretaris desa (carik), kiai dan penyandang disabilitas..

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya ditunjukkan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian berupa buku, laporan kegiatan, foto, dan data penelitian yang relevan.⁸ Dokumentasi pertama akan dilakukan di Balai Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti memperoleh salinan data yang berkaitan dengan jumlah penyandang disabilitas yang ikut aktif dan pasif terhadap partisipasi politik.

F. Penguji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah sehingga dibutuhkan adanya penguji keabsahan data. Macam-macam uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Kepercayaan (Kreadibility)

Kreadibilitas data artinya untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang sebenarnya. Beberapa teknik yang digunakan untuk mencapai kreadibilitas yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*.⁹

2. Trianggulasi

Trianggulasi artinya sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Selanjutnya dilakukan *crosscheck* agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti

⁷ Burhan Bugin, “Metode Penelitian Sosial”, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), 133.

⁸ Riduwan, “Variabel-variabel Penelitian”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

⁹ [Http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2111/5/BAB%20111.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2111/5/BAB%20111.pdf). Diakses pada Selasa, 12 April 2022 pukul 21.00 WIB.

menggunakan dua triangulasi yakni triangulasi sumber data dan metode.¹⁰

3. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamat artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, berupa wawancara lagi dengan narasumber. Dengan demikian, hubungan peneliti dengan narasumber akan terjalin semakin lebih akrab sehingga bisa saling percaya tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam memperpanjang pengamat ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih detail dan mendalam lagi supaya data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan valid.

4. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat artinya berdiskusi melalui teknik dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Hal ini diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih menetapkan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian dan komplikasi sistematis data yang diperoleh hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan dapat berbagai temuan dengan oranglain. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data yaitu *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa tahapan analisis data adalah reduksi data, penyajian data (*display data*), serta pengambilan kesimpulan (*verifikasi*).¹¹

1. Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemisahan, peningkatan dan penyederhanaan abstraksi dan tranformasi data mentah yang muncul dari catatan penulis saat di lapangan
2. Penyajian data adalah suatu penyajian yang dilakukan dengan menyampaikan informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara sistematis dengan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami.

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 237.

3. Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan data pendukung. Pada tahap ini, peneliti melakukan studi banding dengan teori tertentu sehingga dapat menemukan kesimpulan hasil analisis yang dapat dipercaya. Dengan adanya cara ini diharapkan dapat memperoleh data yang akurat sehingga membantu kelancaran peneliti.

Analisis data dalam penelitian ini juga mencoba untuk mempermudah dalam mengolah data agar pembaca dapat memahami hasil penelitian secara lengkap. Data utama penelitian ini akan di analisis dengan mempelajari teori, asas, prinsip, dan konsep para sarjana serta ahli. Selain itu, penulis akan menyusun data dan mengklarifikasi ke dalam pola deskriptif, kategori dan unit dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis, argumen, kontra dan sistensinya. Sehingga penulis dapat merumuskan bagaimana peran tokoh agama terhadap partisipasi politik penyandang disabilitas pada pilkades 2019 di Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

